

Artikel_Aulya Oktaviona_172010200143.docx *by*

Submission date: 04-Nov-2021 06:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 1692855844

File name: Artikel_Aulya Oktaviona_172010200143.docx (41.49K)

Word count: 3138

Character count: 19862

ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA, KELELAHAN KERJA DAN TINGKAT KONFLIK KELUARGA TERHADAP KINERJA TENAGA MEDIS RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT X TIPE D SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SIDOARJO

Aulya Oktaviona¹⁾, Rita Ambarwati, Dr. S., SE., M.MT²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi 172010200143@umsida.ac.id¹⁾, rita.umsida@gmail.com²⁾

Abstract. This study aims to analyze, inform and explain about the condition of outpatient medical personnel during the CoVID-19 pandemic at Umum Jasem Type D Hospital in Sidoarjo. This study is based on the fact that more and more patients who are examined at the Umum Jasem Type D Hospital in Sidoarjo are exposed to CoVID-19 and there are several employees other than medical personnel who are exposed to CoVID-19. This research method uses a quantitative, data collection at interval level is carried out by observation, distributing questionnaires and saturated sample techniques by involving outpatient medical personnel at Umum Jasem Type D Hospital in Sidoarjo. This research sample type using saturated sample. The results of this study indicate that workload has a positive and significant effect on the performance of medical personnel, work fatigue has a positive and significant effect on the performance of medical personnel, the level of family conflict has a positive effect on the performance of medical personnel.

Keywords: Workload, Work Fatigue, Conflict Level, Performance

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menginformasikan dan menjelaskan tentang kondisi tenaga medis rawat jalan selama pandemi CoVID-19 di Rumah Sakit X Tipe D di Sidoarjo. Penelitian ini didasarkan pada sebuah kenyataan bahwa semakin banyak pasien yang diperiksa di Rumah Sakit X Tipe D di Sidoarjo yang terpapar CoVID-19 dan ada beberapa karyawan selain Tenaga Medis terpapar CoVID-19. Metode Penelitian ini menggunakan kuantitatif, pengumpulan data dengan tingkat interval dilakukan dengan observasi, penyebaran kuisioner dan teknik sampel jenuh dengan melibatkan Tenaga Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit X Tipe D di Sidoarjo. Jenis sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penurunan Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis, Rendahnya Kelelahan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga medis, Rendahnya Konflik Keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga medis.

Kata Kunci : Penurunan Beban Kerja, Rendahnya Kelelahan Kerja, Tingkat Konflik, Kinerja

I. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang karyawannya biasa disebut dengan tenaga medis. Tenaga Medis merupakan pelayanan kesehatan yang berperan sangat penting di rumah sakit sehingga sumber daya manusia tenaga medis seharusnya lebih diperhatikan dan dilindungi karena agar mampu memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap para pasien, terutama kepada tenaga medis. Dalam hal ini, peran tenaga medis sangatlah penting karena berhubungan langsung dengan perkembangan kesehatan pasien. Apabila kinerja tenaga kerja medis memburuk, maka pelayanan atau penanganan terhadap pasien pun ikut memburuk juga dan tidak sesuai dengan harapan perkembangan kesehatan pasien, karena sekecil apapun kesalahan yang dilakukan oleh tenaga medis dapat berakibat fatal terhadap pasien. Oleh karena itu, diperlukan sistem sumber daya manusia di rumah sakit agar memberikan perhatian khusus terhadap kondisi dan kinerja tenaga medis.

Pada awal mula tahun 2020 dunia digemparkan oleh virus yang berbahaya yaitu corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakit ini disebut *Corona Virus Disease* (COVID-19). Diketahui awal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, ditemukan pada akhir desember 2019. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya (Susilo et al. 2020) [1].

Seiring dengan berjalannya perkembangan penyakit tersebut yang begitu pesat, berbagai masalah pun mulai bermunculan. Perubahan lingkungan kondisi yang begitu pesat dapat meningkatkan tantangan yang akan

dihadapi oleh para tenaga medis. Tantangan yang dihadapi tenaga medis tidak terlepas dengan kaitan pekerjaan atau pelayanan kesehatan. Apalagi setelah bermunculan penyakit yang menular, yaitu COVID-19. Permasalahan yang berkembang pun tidak hanya bagaimana ketersediaan sumber daya manusia rumah sakit yang keterbatasan dalam memberikan penanganan, tetapi tenaga medis juga harus mempersiapkan mental dan berbagai konflik, karena dapat menyebabkan keenganan untuk mendapatkan pertolongan atas permasalahannya sendiri. Permasalahan yang akan dihadapi tenaga medis sangatlah berat yaitu Penurunan Beban Kerja, Rendahnya Kelelahan Kerja, dan Redahnya Konflik Keluarga, karena penyakit yang menular ini.

Menjalankan salah satu pekerjaan merupakan suatu tuntutan tugas yang bagian dari aspek Penurunan Beban Kerja. Jika kinerja pekerjaan lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan maka akan menimbulkan rasa bosan, begitupun sebaliknya jika tenaga kinerja pekerjaan lebih rendah daripada tuntutan pekerjaan maka akan menimbulkan rasa kelelahan yang berlebihan. Kondisi ini tentu akan berimbas pada sisi kondisi para tenaga medis sehingga merasakan kelelahan. Apabila hal ini dapat terjadi terus-menerus, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang akan berdampak pada perusahaan tersebut. Sedangkan melakukan suatu pekerjaan dilihat dari kondisi tenaga pekerjaan tersebut. Sebagai tenaga medis di rumah sakit menjalankan salah satu pekerjaan karena tuntutan bukan hanya muncul dari kondisi Penurunan Beban Kerja dan kelelahan berlebihan saja tetapi tingkat konflik di dalam keluarganya pun juga ikut muncul, karena tenaga medis melayani pasiennya ada yang tidak berbahaya hingga berbahaya yang dapat menular ke tenaga medis tersebut.

Tenaga medis di Rumah Sakit X Tipe D di Sidoarjo yang belum siap dalam penanganan pasien COVID-19, ada beberapa tenaga medis yang dinyatakan terpapar virus akibat awal mula munculnya COVID-19 tersebut karena belum ada kesiapan bagi tenaga medis untuk menangani virus tanpa gejala, mengakibatkan timbul Penurunan Beban Kerja yang di rasakan pada tenaga medis. Seringi berjalannya perkembangan virus tersebut tenaga medis yang menganani pasien virus tanpa gejala yang belum pasti akan mempengaruhi kinerja tenaga medis karena merasa kelelahan akibat perlengkapan Alat Perlindungan Diri (APD) yang digunakan para tenaga medis.

Kinerja karyawan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi rumah sakit. Menurut (Enrico 2020) [2] Kinerja karyawan pada dasarnya merupakan bahwa sesuatu yang dapat dikerjakan atau tidak dapat dikerjakan pada karyawan, sehingga dapat mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada instansi atau organisasi terhadap pelayanan kualitas yang dikerjakan. Maka dari itu, perusahaan perlu mengetahui dan memperhatikan kinerja karyawan tersebut. Dalam upaya cara mempertahankan dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan, maka didalamnya memerlukan peran seorang manajemen sumber daya manusia.

Ada berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal ini tenaga medis yaitu dengan memperhatikan kondisi kerja karyawan. Menurut (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara No. Kep 75 2004) [3] mengartikan suatu beban kerja sebagai sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian (Limantara 2020) [4] menyatakan bahwa Penurunan Beban Kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan / unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Dengan demikian pengertian Penurunan Beban Kerja adalah tanggung jawab berupa tugas adalah pekerjaan yang diberikan kepada pemegang jabatan dan harus diselesaikan dalam jangka waktu yang telah diberikan.

Tenaga medis selain merasakan Penurunan Beban Kerja dalam pekerjaannya adapula yang merasakan Rendahnya Kelelahan Kerja. Rendahnya Kelelahan Kerja mempengaruhi kinerja para tenaga medis. Menurut (Boy et al. 2020) [5] menyatakan bahwa variabel Rendahnya Kelelahan Kerja merupakan suatu keadaan yang dapat menurunkan efisiensi dan tenaga dalam bekerja, Rendahnya Kelelahan Kerja dapat membuat menurunnya kinerja dan dapat meningkatkan kesalahan pada saat bekerja. Rendahnya Kelelahan Kerja tidak akan dapat didefinisikan dengan jelas tetapi hanya akan dapat dirasakan melalui perasaan Rendahnya Kelelahan Kerja dan disertai timbul adanya perubahan waktu reaksi yang menonjol secara indikator perasaan Rendahnya Kelelahan Kerja ataupun waktu yang digunakan dapat digunakan untuk mengetahui adanya Rendahnya Kelelahan Kerja.

Kelelahan dapat diartikan dari suatu kondisi menurunnya efisiensi, kinerja bekerja dan berkurangnya suatu tenaga atau ketahanan fisik tubuh untuk melanjutkan suatu kegiatan yang harus dilakukan. Perasaan kelelahan tidak hanya dirasakan setelah melakukan pekerjaan, tetapi juga saat melakukan pekerjaan atau bahkan sebelum melakukan pekerjaan. Kelelahan yang terjadi secara terus menerus mengakibatkan kelelahan kronis (Harahap 2018) [6].

Redahnya Konflik Keluarga termasuk mempengaruhi kinerja para karyawan, karena jika karyawan memiliki konflik dikeluarga maka akan mempengaruhi kinerja karyawan, karena yang ada pada pikiran karyawan tidak hanya pada pekerjaan tetapi pada keluarga juga. Konflik kerja keluarga menjadi salah satu hal yang sangat penting diperhatikan, karena seseorang pegawai dengan peran ganda jika mereka tidak mampu menyeimbangkan antara peran pekerjaan dengan peran keluarga akan dapat meningkatkan suatu konflik antara kedua peran tersebut (Jamadin et al. 2015). [7] Ada pula penelitian menurut (Afrilia and Utami 2018) [8] Work-family conflict juga sering terjadi apabila dalam pekerjaan menuntut lebih atau membutuhkan lebih banyak perhatian dari pada peran dalam keluarga. Memungkinkan pada konflik ini menimbulkan berbagai muncul

masalah yang dapat mempengaruhi kehidupan keluarga dan pekerjaan wanita tersebut, di salah satu sisi wanita dituntut untuk bertanggung jawab dalam mengurus dan membimbing keluarganya secara baik, di satu sisi lain wanita sebagai seorang pekerja dan wanita dituntut untuk bekerja sesuai dengan standar kinerja kerja yang baik untuk perusahaan. Namun, tidak semua dari wanita pekerja dapat bisa menyesuaikan perannya dalam pekerjaan dengan peran dalam keluarga, yang akan berujung terjadinya *work-family conflict*.

Kondisi tersebut tidak mampu untuk melawan keterbatasannya, inilah yang akan menimbulkan frustrasi, konflik gelisah dan rasa bersalah. Beberapa permasalahan diatas berhubungan dengan menurunnya kinerja karyawan yang berakibat karyawan tersebut juga sering pulang rumah terlambat karena banyak tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Penurunan Beban Kerja yang dialami oleh karyawan dapat menimbulkan kerugian terhadap suatu perusahaan, karena akan menurunkan penghasilan sehingga menyebabkan biaya yang bertambah besar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan tenaga medis di rumah sakit X kota sidoarjo, sejumlah 43 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu jumlah populasi penelitian atau keseluruhan tenaga medis rawat jalan, sebanyak 43 orang responden. Dengan kriteria keseluruhan tenaga medis rawat jalan rumah sakit X kota sidoarjo.

Uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan penelitian pada bulan Agustus – September 2021 di rumah sakit X dengan tipe D terhadap 43 orang responden. Berdasarkan hasil uji valid dan reliabilitas didapatkan pada variabel beban kerja dengan item pernyataan 9 dan hasil cronbach alfa = 0,957, variabel kelelahan kerja dengan item pernyataan 15 dan hasil cronbach alfa 0,952, variabel tingkat konflik keluarga dengan item pernyataan 8 dan hasil cronbach alfa 0,931, dan variabel kinerja dengan item pernyataan 9 dan hasil cronbach alfa 0,927.

Analisis data digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden serta distribusi frekuensi dan presentase data variabel bebas yaitu beban kerja, kelelahan kerja dan tingkat konflik keluarga, dan variabel terikat kinerja tenaga medis pada rumah sakit x kota sidoarjo. Pengolahan data penelitian adalah menggunakan dengan pendekatan statistic. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji analisis kolerasi R Square dan path coefficient menggunakan program smratpls versi 3.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang ditampilkan dalam penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin.

Tabel 1 Responden Berdasarkan Karakteristik Tenaga Medis Di Sidoarjo Tahun 2021

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase
Usia			
1.	20-30	20	46,5%
2.	30-40	23	53,5%
Jenis Kelamin			
1.	Perempuan	29	67,5%
2.	Laki-Laki	14	32,5%
Total		43	100,0%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak memiliki usia antara 30-40 tahun yaitu sebanyak 53,5%, untuk perempuan sebanyak 67,5%.

1. Reliability dan Validity First Order

Tabel 2 Reliability dan Validity First Order

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1.1	0,908	0,910	0,936	0,785
X1.2	0,922	0,927	0,951	0,866
X1.3	0,905	0,906	0,955	0,913
X2.1	0,903	0,905	0,939	0,837
X2.2	0,960	0,962	0,968	0,835
X2.3	0,963	0,968	0,970	0,845

X3.1	0,864	0,864	0,917	0,787
X3.2	0,836	0,863	0,901	0,752
X3.3	0,792	0,800	0,906	0,827
Y1	0,793	0,827	0,880	0,712
Y2	0,793	0,855	0,904	0,825
Y3	0,880	0,882	0,918	0,737

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Reliability dan validity pada first order valid semua nilainya diatas 0,5.

2. Reliability and Validity Second Order Stage Approach

Tabel 3 Reliability dan Validity Second Order Stage Approach

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Beban Kerja	0,957	0,957	0,972	0,921
Kelelahan Kerja	0,952	0,984	0,969	0,913
Konflik Keluarga	0,931	0,939	0,956	0,878
Kinerja	0,927	0,968	0,953	0,871

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Reliability dan validity pada second Order stage approach valid semua nilainya diatas 0,5.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Hipotesis

	T Statistic	P Values	Ket.
Penurunan Beban Kerja -> Kinerja	3,071	0,004	Sig.
Rendahnya Kelelahan Kerja -> Kinerja	1,332	0,190	Tidak Sig
Rendahnya Konflik Keluarga -> Kinerja	3,909	0,000	Sig.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat ada beberapa yang signifikan dan tidak signifikan. Berikut data empiris yang telah dilakukan terhadap hipotesis :

1. Pengaruh Penurunan Beban Kerja terhadap Kinerja Tenaga Medis Rawat Jalan Selama Pandemi Covid-19

Kontruks eksogen Penurunan Beban Kerja memiliki pengaruh positif yang signifikansi dengan kontruks kinerja. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Penurunan Beban Kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji PLS-SEM, dapat ditarik kesimpulannya bahwa berpengaruh terhadap variable kinerja tenaga medis rawat jalan selama pandemic covid-19 di Sidoarjo. Sehingga hasil hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan dari Hal ini menunjukkan bahwa tenaga medis yang merasakan beban kerja yang tinggi tidak akan mempengaruhi kinerja tenaga medis pada saat bekerja selama pandemic covid-19 dan dapat dilihat dari pasien yang ingin duluan disaat dokter lagi ada penanganan yang darurat atau dari pasien yang menginginkan sesuatu dan adapula permasalahan diluar dugaan dan dengan seringnya jumlahnya pasien yang makin banyak yang mengakibatkan tenaga

medis harus benar-benar konsentrasi, dan tidak merasa bingung dan lain sebagainya, beban-beban yang dirasakan semuanya oleh tenaga medis tidak mempengaruhi kinerjanya sama sekali.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, Nawawi, & Simanjutak, Jurnal Kesmas Prima Indonesia, 2020) [9] dan (Enrico, Universitas Medan Area, 2020) [10] yang membuktikan bahwa Penurunan Beban Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja

2. Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Medis Rawat Jalan Selama Pandemi Covid-19

Kontruks eksogen Rendahnya Kelelahan Kerja tidak memiliki pengaruh positif yang signifikansi dengan kontruks kinerja. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kelelahan kerja memiliki tidak pengaruh positif terhadap kinerja dan tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistic uji PLS-SEM, dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel rendahnya kelelahan kerja berpengaruh terhadap variabel kinerja tenaga medis rawat jalan selama pandemic covid-19 di Sidoarjo. Sehingga hasil hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga medis pada saat bekerja selama pandemic ini merasakan kelelahan yang sangat tinggi dan dapat mempengaruhi kinerja tenaga medis pada saat bekerja selama pandemic covid-19 dan dapat dilihat pada saat pelayan terhadap pasien yang bekerja sudah begitu optimal dan masih saja ada yang meminta obat pusing atau mual atau lambung atau obat nyeri atau kadang minta tolong temannya untuk disuntikan vitamin agar tidak letih atau lebih semangat lagi untuk menjalankan pekerjaannya, dan kurangnya motivasi, perhatian dan feed back antara tenaga medis atau para pekerja dengan pemilik atau atasannya kurang begitu baik dan bekerja hanya sesuai keinginannya saja.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Chandra, Nawawi, & Simanjutak, Jurnal Kesmas Prima Indonesia, 2020) [11] yang membuktikan bahwa Penurunan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja.

3. Pengaruh Tingkat Konflik Keluarga Terhadap Kinerja Tenaga Medis Selama Pandemi Covid19

Kontruks eksogen Rendahnya Konflik Keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikansi dengan kontruks kinerja. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Rendahnya Konflik Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kinerja terbukti kebenarannya.

Berdasarkan dari hasil perhitungan statistic uji PLS-SEM, dapat ditarik kesimpulannya bahwa rendahnya tingkat konflik keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis rawat jalan, sehingga hasil hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat konflik keluarga tidak berpengaruh terhadap kinerja tenaga medis pada saat bekerja selama pandemic covid-19 dapat dilihat pada saat ada problem didalam keluarganya atau ada masalah dengan pasien tidak mempengaruhi kinerjanya selama pelayanan.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Ninla, 2019) [12] yang membuktikan bahwa Penurunan Beban Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja.

IV. KESIMPULAN

4 Bagi rumah sakit, sumber daya manusia adalah kekuatan utama agar bisnis tersebut berjalan dengan lancar dan dapat bersaing didunia bisnis. Perpindahan karyawan menjadi hal yang berpengaruh bagi pelayanan rumah sakit. Temuan penelitian ini menghasilkan bahwa Penurunan Beban Kerja, Rendahnya Kelelahan Kerja, dan Rendahnya Konflik Keluarga merupakan faktor-faktor yang sangat penting yang biasa dijadikan permasalahan dalam pelayanan rumah sakit.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Penurunan Beban Kerja, kelelahan kerja, dan Rendahnya Konflik Keluarga terhadap kinerja tenaga medis rawat jalan. Dalam hal ini untuk menganalisa hubungan antara variabel, penelitian ini menggunakan SmartPLS 3. Berdasarkan dari analisa serta pembahasan pada bagian atau bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hepotesis pertama menunjukkan bahwa adanya hubungan positif anatar Penurunan Beban Kerja dengan kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Penurunan Beban Kerja tenaga medis rawat jalan dapat mempengaruhi kinerja tenaga medis rawat jalan selama dalam pelayanan.
2. Hasil uji hepotesis kedua menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang positif antara Rendahnya Kelelahan Kerja terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Rendahnya Kelelahan Kerja pada tenaga medis rawat jalan tidak mempengaruhi kinerja tenaga medis rawat jalan selama dalam pelayanan.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan positif antara Rendahnya Konflik Keluarga terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa Rendahnya Konflik Keluarga mempengaruhi kinerja tenaga medis rawat jalan selama dalam pelayanan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Penurunan Beban Kerja, Rendahnya Kelelahan Kerja, dan Rendahnya Konflik Keluarga dapat mempengaruhi kinerja tenaga medis selama pelayanan terhadap pasien ataupun keluarga pasien, sehingga dapat mengurangi keunggulan rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susilo, Adityo, Cleopas Martin Rumende, Ceva Wicaksono Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Herikurniawan Herikurniawan, Robert Sinto, et al. 2020. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* 7 (1): 45.
- [2] Enrico, Ivan. 2020. "Permata Bunda Medan Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area Medan."
- [3] Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara No. Kep 75. 2004. "Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Penurunan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi Pegawai Negeri Sipil," 1–43.
- [4] Limantara, H. 2020. *Dampak Jumlah Karyawan Dan Penurunan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lion Parcel Beruntung Jaya Banjarmasin*. Banjarmasin.
- [5] Boy, Perry, Chandra Siahaan, Bara Mega, and Mafe Robbi Simanjuntak. 2020. "Hubungan Penurunan Beban Kerja Dengan Rendahnya Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu." *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* 2 (8): 46–50.
- [6] Harahap, Lisa Khoiriah. 2018. "Pengaruh Stress Kerja Dan Lama Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Karyawan Di Pt Zaitun Indo Citra Perkasa Medan."
- [7] Jamadin, Nurnazirah, Samsiah Mohamad, Zurwina Syarkawi, and Fauziah Noordin. 2015. "Work - Family Conflict and Stress: Evidence from Malaysia." *Journal of Economics, Business and Management* 3 (2): 309–12. 2015.v3.200.
- [8] Afrilia, Lisa Dwi, and Hamidah Nayati Utami. 2018. "Pengaruh Work-Family Conflict Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja (Studi Pada Karyawan Wanita Rumah Sakit Permata Bunda Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 55 (2): 48–56. Malang : Universitas Brawijaya.
- [9] Boy, Perry, Chandra Siahaan, Bara Mega, and Mafe Robbi Simanjuntak. 2020. "Hubungan Penurunan Beban Kerja Dengan Rendahnya Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu." *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* 2 (8): 46–50.
- [10] Enrico, Ivan. 2020. "Permata Bunda Medan Skripsi Oleh : Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area Medan."
- [11] Boy, Perry, Chandra Siahaan, Bara Mega, and Mafe Robbi Simanjuntak. 2020. "Hubungan Penurunan Beban Kerja Dengan Rendahnya Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Gedung Instalasi Rawat Inap Terpadu." *Jurnal Kesmas Prima Indonesia* 2 (8): 46–50.
- [12] Ninla Elmawati Falabiba. 2019. "Pengaruh Konflik Peran Ganda, Kelelahan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawati Divisi Handpack Pada PT. Penmas Nusa Prima Malang". Jember : Universitas Jember

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stikestelogorejo.ac.id Internet Source	3%
2	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	help.uii.ac.id Internet Source	2%
5	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%